

## Pengaruh Motivasi, Minat, dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pengantar Akuntansi dan Keuangan

Verol Wahyu Diny Putra<sup>1</sup>, Agung Listiadi<sup>2</sup>

<sup>1</sup>Universitas Negeri Surabaya, verolputra@mhs.unesa.ac.id

<sup>2</sup>Universitas Negeri Surabaya, agunglistiadi@unesa.ac.id

### Abstrak

Hasil belajar siswa pada saat ini adalah efek dari berlipat-lipatnya faktor yang mana bisa dari Internal dan Eksternal. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis efek variabel-variabel (motivasi belajar, minat belajar, dan intensitas belajar) pada siswa kelas XI Pengantar Akuntansi dan Keuangan SMK Negeri 10 Surabaya. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Negeri 10 Surabaya yang berjumlah 144 siswa dan diambil sampel dengan cara Non Probability Sampling dan teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah sampling purposive dengan kriteria tertentu yaitu siswa kelas XI Akuntansi. Penelitian mendapatkan hasil kesimpulan berupa (1) Hasil penelitian ini menunjukkan nilai signifikan kurang dari 5% ( $0,007 < 0,05$ ) bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (2) Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ) yang memiliki arti bahwa motivasi belajar yang dimiliki siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (3) dalam penelitian penelitian menunjukkan Nilai signifikansi juga menunjukkan kurang dari 5% ( $0,008 < 0,05$ ) bahwa Intensitas belajar yang dimiliki siswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (4) Untuk hasil pengujian hipotesis dari uji F menunjukkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X1), Minat Belajar (X2), dan Intensitas Belajar (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya.

**Kata Kunci:** Motivasi belajar; minat belajar; intensitas belajar; hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan

### Abstract

Student learning outcomes at this time are the effect of multiple factors which can be internal and external. The purpose of this study is to analyze the effects of variables (learning motivation, interest in learning, and learning intensity) in class XI students of Introduction to Accounting and Finance at SMK Negeri 10 Surabaya. The type of this research is quantitative. The population in this study were 144 students of class XI SMK Negeri 10 Surabaya and were sampled by means of Non Probability Sampling or sampling techniques that did not provide equal opportunities / opportunities for each element or member of the population to be selected as samples and the sampling technique used was used was purposive sampling with certain criteria, namely students of class XI Accounting. After conducting the research, the conclusions are (1) The results of this study indicate a significant value of less than 5% ( $0.007 < 0.05$ ) that the learning motivation of students has a positive and significant effect on learning outcomes introducing accounting and finance (2). This also shows a significance value of less than 5% ( $0.000 < 0.05$ ) which means that the learning motivation of students has a positive and significant effect on learning outcomes introducing accounting and finance (3) in research research shows the significance value also shows less than 5 % ( $0.008 < 0.05$ ) that the learning intensity of students has a positive and significant effect on learning outcomes introducing accounting and finance (4) For the results of hypothesis testing, the F test shows a significance value of less than 0.05, namely 0.000. The results of this study indicate that the variables of learning motivation (X1), Learning Interest (X2), and Learning Intensity (X3) simultaneously have a positive effect on learning outcomes introducing accounting and finance (Y) in class XI students of SMKN 10 Surabaya.

**Keywords:** Learning motivation; interest in learning; learning intensity; learning outcomes introduction to accounting and finance

## PENDAHULUAN

Pendidikan adalah usaha secara sadar, tersusun, dan terencana untuk membuat suasana belajar mengajar dan proses pembelajaran supaya peserta didik secara mandiri dan aktif mengembangkan potensi pribadinya untuk memiliki kuasa spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan pribadi, masyarakat, bangsa dan Negara. Pernyataan tersebut berdasarkan (RI, 2003) no 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Tujuan pembangunan nasional adalah mewujudkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan formal dilakukan secara berjenjang yakni dengan 3 tingkatan yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Pada pendidikan menengah terdapat beberapa macam jenis bentuknya, seperti sekolah menengah atas (SMA), madrasah aliyah (MA), sekolah menengah kejuruan (SMK), dan madrasah aliyah kejuruan (MAK), atau bentuk lain. Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia (RI, 2003) No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional sekolah menengah kejuruan (SMK) merupakan sebuah Lembaga yang menyediakan pendidikan untuk menyiapkan peserta didik agar bisa bekerja pada suatu bidang yang ditentukan.

(RI, 2005) No.19 Tentang Standar Pendidikan Nasional, menjelaskan secara spesifik bahwa sekolah menengah kejuruan (SMK): "Pendidikan menengah kejuruan adalah pendidikan pada jenjang Pendidikan yang mengutamakan pengembangan kemampuan siswa untuk jenis pekerjaan tertentu." sekolah menengah kejuruan (SMK) sebagai lembaga penyelenggara pendidikan menengah yang di naungi oleh Direktorat Pembinaan Sekolah Kejuruan. Lembaga pendidikan yang berfokus terhadap membentuk kecakapan hidup, yaitu memberi pelatihan kepada peserta didik untuk memiliki keterampilan yang diperlukan oleh dunia kerja (termasuk bisnis dan industri), memberi pendidikan dan pelatihan tentang dunia kewirausahaan dan kecakapan hidup (life skill).

Menurut Nasution dalam (Rif'ah, n.d.) hasil belajar merupakan suatu perangsang dari beberapa kata yang dibantu dengan beberapa ulangan atau tes di penghujung sesi pembelajaran. Hasil belajar bisa menjadi patokan untuk mengetahui sampai mana peserta didik dapat mengerti dan pahami akan suatu materi dalam proses pembelajaran. Hasil belajar yang baik dapat terwujud jika proses belajar mengajar dilakukan dengan efektif dan efisien. Kenyataan yang terjadi pada saat pembelajaran, siswa secara sama mendapatkan perlakuan dan materi dari guru, namun ketika evaluasi menunjukkan respon yang berbeda pada setiap peserta didik. Hasil belajar pada mata pelajaran akuntansi adalah menguasai pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik selama pembelajaran akuntansi yang ditunjukkan dengan angka-angka melalui pengujian atau tes yang dilakukan oleh guru akuntansi. Hasil belajar siswa yang optimal bisa menjadi patokan bahwa peserta didik memiliki kemampuan dan keterampilan yang baik dalam bidang akuntansi, sebaliknya jika siswa memperoleh hasil belajar kurang baik dapat menjadi patokan bahwa siswa belum memahami bidang pembelajaran yang disampaikan.

Motivasi belajar menurut Uno dalam (Nasution & Syaf, 2018) adalah dorongan pada diri peserta didik dan lingkungan pada peserta didik yang mengalami proses pembelajaran untuk membuat perubahan tingkah laku. Menurut Sardiman dalam (Rif'ah, n.d.) menyebutkan dalam kehidupan lingkungan sehari-hari motivasi dapat digambarkan dengan hasrat, keinginan, maksud, tekad, kemauan, dorongan, kebutuhan, kehendak, cita-cita, keharusan, kesediaan dan sebagainya.

Menurut Winkel dalam (Nasution & Syaf, 2018) motivasi belajar adalah seluruh penggerak di dalam pribadi peserta didik yang mewujudkan kegiatan belajar, yang menjaga keberlangsungan kegiatan belajar dan memberikan tujuan pada kegiatan pembelajaran, maka tujuan yang dikehendaki oleh siswa tercapai. Dikatakan "seluruh" dikarenakan terkadang terdapat beberapa motif yang bersama-sama menggerakkan siswa untuk belajar. Jadi, motivasi adalah bagian penting dalam mempengaruhi peserta didik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dalam mata pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan.

Menurut Makmun Kharani dalam (Minarni, 2014) minat memiliki peran dan fungsi dalam pelaksanaan belajar, antara lain : minat mempermudah konsentrasi, minat mencegah perhatian yang liar, minat memperkuat ingatan dalam bahan belajar, minat meminimalisir kebosanan belajar dalam pribadi peserta didik. Jadi, minat dapat menjadi pendorong agar peserta didik lebih aktif dalam pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan.

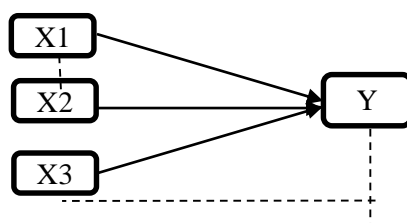
Menurut Sardiman dalam (Rif'ah, n.d.) menjelaskan bahwa intensitas belajar yang dilakukan peserta didik sangat berpengaruh pada tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni tingkatan hasil belajarnya. Dengan demikian, siswa mendapatkan kemudahan beberapa hal dalam belajar, seperti

mengatur waktu belajar, mewujudkan motivasi, dan memudahkan mengingat materi pembelajaran karena apabila terdapat beban belajar yang besar peserta didik bisa menyiapkan diri agar belajar dengan rutin. Jadi, inestitas adalah prilaku yang di ulalng-ulang dan akan memyebabkan terbiasa sehingga akhirnya terlaksana secara spontan dalam situasi belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Pengaruh Motivasi belajar, minat belajar, dan intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran pengantar akuntansi dan keuangan SKMN 10 Surabaya”.

## METODE PENELITIAN

Metode yang dipakai pada penelitian diatas adalah penelitian kuantitatif yang memiliki pencapaian tahap akhir sebagai sebuah data dalam seberapa besar efek secara parsial serta stimultan antara variabel Independent pada variabel Dependent. Variabel Independent dalam penelitian diatas adalah motivasi belajar sebagai (  $X_1$  ), minat belajar sebagai (  $X_2$  ), intensitas belajar sebagai (  $X_3$  ) serta untuk variabel dependent Hasil Belajar pengantar Akuntansi dan keuangan (Y). Untuk populasinya terdiri dari siswa kelas XI akuntansi SMK Negeri 10 surabaya memiliki jumlah 144 siswa. PenelItian diatas memakai cara *Probability Sampling* melalui program *sampling purposive* sebagai data diperoleh contoh sebanyak 52 siswa. Bentuk dalam proses penelitian dapat dilihat seperti desain yang tertera di bawah :



Sumber: Hasil Pengolahan Data oleh Peneliti (2020)

**Gambar 1. Bentuk Penelitian**

Didalam penelitian ini, penelitipun menyaring dan menampung data ordinal dari hasil kuesioner tersebut dapat diterjemahkan menggunakan skala likert.

**Tabel 1.**  
**Keterangan Skala Likert**

No	Pernyataan	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	4
2	Setuju (S)	3
3	Tidak Setuju (TS)	2
4	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono (2017)

Angket dan hasil belajar dari mata pelajaran Pengantar Akuntansi dan Keuangan digunakan sebagai data yang diambil dalam penelitian ini yang kemudian Peneliti analisa menggunakan analisis regresi linier berganda dibantu aplikasi SPSS Statistic.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini Motivasi Belajar sebagai (  $X_1$  ), Minat Belajar sebagai (  $X_2$  ), Intensitas Belajar sebagai (  $X_3$  ), memiliki pengaruh terhadap hasil belajar pada materi pengantar akuntansi dan keuangan pada peserta didik kelas XI Akuntansi di SMK Negeri 10 Surabaya (Y).

Pengujian validitas menggunakan signifikansi 5%, dengan ketentuan pada variabel gaya belajar, variabel minat belajar ,dan variabel motivasi belajar r ditotal lebih daripada r tabel 0,361 berarti kedua Instrumen telah disebutkan dan dinyatakan valid. Hasil pengujian reabilitas *Alpha Cronbach's* variabel Motivasi belajar yaitu  $0,820 > 0,60$  , pengujian reabilitas pada *Alpha Cronbach's* pada variabel minat yaitu  $0,904 > 0,60$  , pengujian reabilitas pada *Alpha Cronbach's* pada variabel motivasi belajar yaitu

0,749 > 0,60. Hasilnya, disimpulkan ketiga instrumen reliabel dan layak untuk digunakan bahan penelitian.

Dalam melakukan Uji Asumsi Klasik peneliti melakukan penghitungan data menggunakan uji Normalitas, Linearitas, Multikolinearitas dan Hetrokedastitsitas.

Hasilnya, uji Normalitas dengan menggunakan *One Sample Kolmogorov – Smirnov (1-Sample K-S)* mendapatkan hasil sebesar 0,814 dan Asymp. Sig.(2-tailed) 0,521>0,05. Oleh karenanya memiliki kesimpulan model regresi berdistribusi normal.

**Tabel 2**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

Test Statistic Kolmogorov-Smirnov Z	.814
Asymp. Sig. (2-tailed)	.521

Sumber: Data diolah (2020)

Selanjutnya penghitungan yang dilakukan oleh peneliti, linieritas antara Variabel  $X_1$ ,  $X_2$ , dan  $X_3$  terhadap variabel Y. Hasilnya kemudian diketahui bahwa *Deviation from Linierity Sig.* dari variabel Motivasi Belajar sebagai variabel  $X_1$  sebesar  $0,000 < 0,05$ .

**Tabel 3.**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Motivasi Belajar**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Motivasi	Between Groups	(Combined)	297.522	10	29.752	4.042	.000
		Linearity	215.635	1	215.295	29.295	.000
		Deviation from Linearity	81.888	9	9.099	1.236	.291
	Within Groups		441.647	39	7.361		
	Total		739.169	51			

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan apa yang dijelaskan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel motivasi belajar sebesar 0,000 yang artinya kurang dari 0,05. Kesimpulan dari hal tersebut adalah kedua variabel memiliki hubungan linear.

Kedua nilai uji linieritas variabel  $X_2$  berdasarkan nilai *Deviation from Linierity Sig.* dari variabel Minat Belajar diperoleh angka  $0,000 < 0,05$ .

**Tabel 4.**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Minat Belajar**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar Minat Belajar	Between Groups	(Combined)	385.562	18	21.420	3.150	.001
		Linearity	191.979	1	191.97	28.232	.000
		Deviation from Linearity	193.583	17	11.387	1.675	.079
	Within Groups		353.607	22	6.800		
	Total		739.169	51			

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan apa yang dijelaskan pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi variabel minat belajar sebesar 0,000 yang artinya lebih sedikit 0,05. Kesimpulan dari hal tersebut adalah variabel Minat Belajar ( $X_2$ ) mempunyai hubungan linear dengan Hasil Belajar sebagai variabel Y.

Ketiga nilai uji linieritas variabel  $X_3$  berdasarkan nilai *Deviation from Linierity Sig.* dari variabel Intensitas Belajar diperoleh angka  $0,000 < 0,05$ .

**Tabel 5.**  
**Hasil Uji Linearitas Variabel Intensitas Belajar**  
**ANOVA Table**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hasil Belajar intensitas belajar	Between Groups	(Combined)	407.750	13	31.365	5.394	.000
		Linearity	283.156	1	283.156	48.699	.000
		Deviation from Linearity	124.594	12	10.383	1.786	.073
	Within Groups		331.419	27	5.814		
Total			739.169	51			

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan apa yang dijelaskan pada tabel diatas dapat diketahui nilai signifikansi variabel Intensitas belajar sebesar 0,000 yang berarti lebih sedikit dari 0,05. Kesimpulan dari hal tersebut adalah kedua variabel mempunyai hubungan linear.

Dari uji ketiga variabel X terhadap variabel Y dapat disimpulkan bahwa masing masing variabel terjadi linearitas. Dimana variabel Motivasi belajar  $X_1$ , Minat Belajar  $X_2$ , dan Intensitas belajar  $X_3$  menghasilkan skor  $0,000 < 0,05$  terhadap variabel Hasil belajar sebagai variabel Y. Sehingga masing masing variabel disimpulkan linear.

Selanjutnya peneliti melakukan uji multikolinearitas yang bertujuan untuk mencari model regresi yang ditemukan apakah memiliki hubungan antara variabel independen yang diketahui dari nilai tolerance dan nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) dengan acuan nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau nilai VIF  $\leq 10$ .

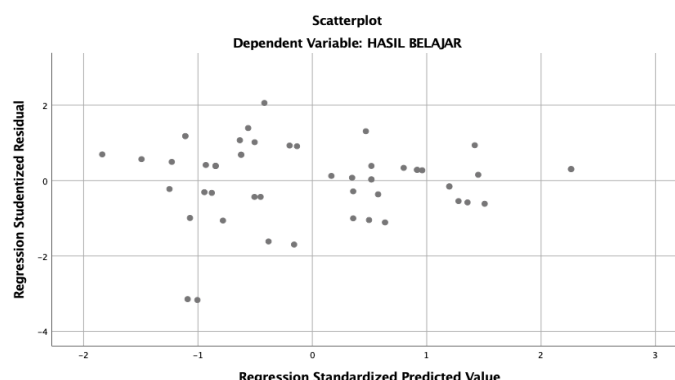
**Tabel 6.**  
**Hasil Uji Multikolinearitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Motivasi Belajar	.599	1.669
Minat belajar	.880	1.136
Intensitas Belajar	.542	1.844

Sumber: Data diolah (2020)

Hasil output menunjukkan dari ketiga variabel independent yang digunakan memiliki nilai *Tolerance*  $\geq 0,10$  atau nilai VIF  $\leq 10$ . Dengan rincian masing masing nilai Tolerance Variabel  $X_1$  yakni Motivasi belajar 0,599. Variabel  $X_2$  yakni Minat Belajar 0,880 dan Variabel  $X_3$  yakni Intensitas Belajar 0,542 lebih kecil dari 0,10 atau *Tolerance*  $\geq 0,10$ . Sementara nilai VIF Variabel  $X_1$  sebesar 1,669. Variabel  $X_2$  1,136 dan variabel  $X_3$  1,844 lebih kecil dari 10,00 atau VIF  $\leq 10$ . Kesimpulan dari hal tersebut adalah tidak memiliki multikolinearitas antar variabel independent di dalam model regresi.

Peneliti juga melihat uji Heteroskedastisitas yang berfungsi sebagai acuan pola persebaran apakah model regresi layak untuk dipai dalam memperkirakan hasil belajar pengantar akuntansi keuangan berdasarkan variabel independent Motivasi, Minat dan Intensitas Belajar.



Sumber: Data diolah (2020)

**Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas**

Hasil output diatas menunjukkan titik-titik tersebar acak dan tidak mempunyai pola. Kesimpulan dari hal tersebut adalah tidak terjadi heteroskedasitas. Kesamaan regresi dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 7.  
Analisis Regresi Linear Berganda**

		Coefficients <sup>a</sup>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	Constant	49.669	3.380		14.695	.000
	Motivasi Belajar	.060	.021	.299	2.802	.007
	Minat Belajar	.272	.065	.369	4.189	.000
	Intensitas Belajar	.293	.107	.309	2.749	.008

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan apa yang dijelaskan pada tabel diatas dapat dibuat suatu persamaan regresi untuk variabel Motivasi Belajar (X1), Minat Belajar (X2), Intensitas Belajar (X3) terhadap hasil belajar pengantar Akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e \dots\dots\dots (1)$$

$$Y = 49,669 + 0,060 X_1 + 0,272 X_2 + 0,293 X_3 + e \dots\dots\dots (2)$$

Berdasarkan persamaan yang dihasilkan menjelaskan makna dari koefisien regresi untuk setiap variabel motivasi belajar (X1), Minat Belajar (X2), dan Intensitas Belajar (X3) sebagai berikut :

- 1) Nilai konstanta (a) adalah 49,669. Artinya, jika Motivasi Belajar (X1), Minat Belajar (X2) Dan Intensitas Belajar (X3) nilainya 0, maka hasil belajar Pengantar akuntansi dan keuangan nilainya 49,669.
- 2) Nilai koefisien regresi (b1X1) variabel motivasi belajar 0,060 memiliki nilai positif. Hal tersebut menunjukkan hubungan yang satu arah antara motivasi belajar dengan hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan. Artinya, setiap tamnaham satuan motivasi belajar akan memiliki efek untuk meningkatkan hasil belajarPengantar akuntansi dan Keuangan (Y) sebesar 0,060 atau hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan akan meningkat apabila motivasi belajar dipersepsikan lebih baik.

- 3) Nilai koefisien regresi (b<sub>2X2</sub>) variabel minat belajar 0,272 memiliki nilai positif. Hal tersebut menunjukkan hubungan satu arah antara minat belajar pada hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan. Artinya, bahwa setiap tambahan satuan minat belajar akan memiliki efek untuk meningkatkan hasil belajar Pengantar akuntansi dan Keuangan (Y) sebesar 0,272 atau hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan akan meningkat apabila minat belajar dipersepsikan lebih baik.
- 4) Nilai koefisien regresi (b<sub>3X3</sub>) variabel intensitas belajar 0,293 memiliki nilai positif. Hal tersebut menunjukkan hubungan yang satu arah antara intensitas belajar dengan hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan. Artinya bahwa setiap tambahan satuan intensitas belajar akan meningkatkan hasil belajar Pengantar akuntansi dan Keuangan (Y) sebesar 0,293 atau hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan akan meningkat apabila intensitas belajar dipersepsikan lebih baik.
- 5) Standar error pengganggu adalah variabel error sebagai faktor lain yang tidak disebutkan dan mempengaruhi variabel Y.

Setelah melakukan analisis regresi linear berganda maka besarnya koefisien regresi tersebut diuji secara statistik yaitu melalui uji F dan uji T. Uji ini dipakai dalam melakukan uji pengaruh beberapa variabel bebas pada variabel terikat secara bersama-sama antara motivasi belajar (X<sub>1</sub>), Minat Belajar (X<sub>2</sub>), dan Intensitas Belajar (X<sub>3</sub>) terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y). Uji tersebut dilakukan dengan cara membuat perbandingan antara nilai signifikansi  $F_{hitung}$  dengan taraf signifikansi (0,05). Data analisis dengan bantuan komputer program SPSS Statistic.

**Tabel 8.**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	400.063	3	133.354	26.348	.000 <sup>b</sup>
Residual	339.106	48	5.061		
Total	739.169	51			

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan apa yang dijelaskan pada tabel diatas dapat diketahui besarnya nilai sig. sebesar  $00,000 < \text{nilai alpha } (0,05)$  yang berarti terdapat pengaruh signifikan antar variabel bebas yang terdiri dari variabel motivasi belajar (X<sub>1</sub>), Minat Belajar (X<sub>2</sub>), dan Intensitas Belajar (X<sub>3</sub>) secara simultan (bersama-sama) pada variabel terikatnya yaitu hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y). Kesimpulan dari hal tersebut adalah bahwa hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti benar.  $H_a =$  ada pengaruh signifikan antara variabel motivasi belajar (X<sub>1</sub>), Minat Belajar (X<sub>2</sub>), dan Intensitas Belajar (X<sub>3</sub>) terhadap Hasil Belajar Pengantar akuntansi dan Keuangan.  $H_o =$  Tidak ada pengaruh signifikan antara variabel motivasi belajar (X<sub>1</sub>), Minat Belajar (X<sub>2</sub>), dan Intensitas Belajar (X<sub>3</sub>) terhadap Hasil Belajar Pengantar akuntansi dan Keuangan.

Tabel Anova diperoleh nilai F sebesar 26,348 dengan nilai probabilitas (sig) = 0,000. Karena nilai sig < ditolak artinya motivasi belajar (X<sub>1</sub>), Minat Belajar (X<sub>2</sub>), dan Intensitas Belajar (X<sub>3</sub>) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya.

Uji t diterapkan agar mengetahui pengaruh variabel bebas pada variabel terikat secara parsial koefisien regresi variabel penelitian yang terdiri dari variabel motivasi belajar (X<sub>1</sub>), Minat Belajar (X<sub>2</sub>), dan Intensitas Belajar (X<sub>3</sub>) pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya. Data dianalisis dengan bantuan program SPSS Statistic. Dasar pengambilan keputusan berdasarkan angka variabel motivasi belajar (X<sub>1</sub>), Minat Belajar (X<sub>2</sub>), dan Intensitas Belajar (X<sub>3</sub>) terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) secara parsial. Hasil uji t diperlihatkan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 9.**  
**Hasil Uji T**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	49.669	3.380		14.695	.000
	Motivasi Belajar	.060	.021	.299	2.802	.007
	Minat belajar	.272	.065	.369	4.189	.000
	Intensitas Belajar	.293	.107	.309	2.749	.008

Sumber: Data diolah (2020)

**Pengaruh secara parsial variabel motivasi belajar (X1) terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas X1 SMKN 10 Surabaya.**

Berdasarkan tabel 4.18 dapat diambil kesimpulan bahwa nilai  $T_{hitung}$  variabel motivasi belajar (X1) sebesar 2,802. Artinya  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,802 > 1,675$ ), maka variabel motivasi belajar (X1) memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y).  $H_a$ = Ada pengaruh signifikan antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar Pengantar akuntansi dan keuangan(Y).  $H_o$ = Tidak Ada pengaruh signifikan antara Motivasi belajar terhadap hasil belajar Pengantar akuntansi dan keuangan(Y). Hasil uji T menjelaskan bahwa nilai probabilitas motivasi belajar adalah  $0,007 < 0,05$  maka  $H_a$  dapat diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal tersebut menjelaskan bahwa hipotesis penelitian telah diuji kebenarannya.

**Pengaruh secara parsial variabel minat belajar (X2) terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas X1 SMKN 10 Surabaya.**

Tabel 4.18 menjelaskan bahwa  $T_{hitung}$  variabel minat belajar (X2) sebesar 4,189. Artinya  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $4,189 > 1,675$ ), maka variabel minat belajar (X2) memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y).  $H_a$  =Terdapat pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar Pengantar akuntansi dan keuangan (Y).  $H_o$  =Tidak Ada pengaruh signifikan antara minat belajar terhadap hasil belajar Pengantar akuntansi dan keuangan (Y). Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai probabilitas minat belajar adalah  $0,000 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal tersebut menjelaskan bahwa hipotesis penelitian telah diuji kebenarannya.

**Pengaruh secara parsial variabel minat belajar (X3) terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas X1 SMKN 10 Surabaya.**

Tabel 4.18 menjelaskan bahwa nilai  $T_{hitung}$  variabel intensitas belajar (X3) sebesar 2,749. Artinya  $T_{hitung} > T_{tabel}$  ( $2,749 > 1,675$ ), oleh sebab itu, variabel intensitas belajar (X3) memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y).  $H_a$ = Ada pengaruh yang signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar Pengantar akuntansi dan keuangan (Y).  $H_o$ = Tidak Ada pengaruh signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar Pengantar akuntansi dan keuangan (Y). Hasil uji T menunjukkan bahwa nilai probabilitas intensitas belajar adalah  $0,008 < 0,05$  maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Hal tersebut menjelaskan bahwa hipotesis penelitian telah diuji kebenarannya.

Koefisien determinasi memiliki tujuan untuk memberikan penilaian seberapa jauh kemampuan model regresi dalam menjabarkan variasi variabel motivasi belajar, minat belajar dan intensitas belajar terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan, nilai koefisien determinasi antara nol dan satu. Jika  $R^2$  mendekati 0 (nol), hal tersebut memiliki kesimpulan jika semakin lemah model tersebut dalam menjabarkan variasi variabel independent terhadap variabel dependent (Ghozali, 2013).



**Tabel 10.**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.736 <sup>a</sup>	.0541	.521	2.24973

Sumber: Data diolah (2020)

Berdasarkan apa yang dijelaskan pada tabel diatas dapat diketahui nilai R (korelasi berganda) sebesar 0,736 antara beberapa variable motivasi belajar (X1), Minat Belajar (X2), dan Intensitas Belajar (X3) terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y). Nilai tersebut mendekati angka 1, dapat ditarik kesimpulan bahwa menunjukkan hubungan yang erat untuk variabel motivasi belajar (X1), Minat Belajar (X2), dan Intensitas Belajar (X3) dalam menjelaskan hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y). angka koefisien determinasi (*Adjusted R Square*) sebesar 0,521. Kesimpulan dari uraian yang telah disebutkan bahwa pengaruh variabel motivasi belajar, minat belajar, dan intensitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 52,1%, lalu 47,9% terpengaruh oleh variable-variabel yang tidak dimuat pada penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan dalam penelitian ini untuk melakukan uji pengaruh motivasi belajar (X1), Minat Belajar (X2), dan Intensitas Belajar (X3) terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y). pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya. Berikut akan diuraikan hasil penelitian untuk pembuktian masing- masing hipotesis yang diajukan peneliti sebagai berikut:

### **Pengaruh motivasi belajar (X1), Minat Belajar (X2), dan Intensitas Belajar (X3) terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya**

Hasil yang telah didapat pada penelitian ini menjelaskan bahwa variabel motivasi belajar (X1), Minat Belajar (X2), dan Intensitas Belajar (X3) berpengaruh positif pada hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya. Hal ini mengindikasikan bahwa hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan oleh motivasi belajar, minat belajar dan intensitas belajar. Sehingga hipotesis peneliti telah terbukti.

Hasil yang didapat dari pengujian hipotesis dari uji F menampakkan nilai signifikansi kurang dari 0,05 yaitu 0,000. Artinya bahwa variabel motivasi belajar (X1), Minat Belajar (X2), dan Intensitas Belajar (X3) terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya. Hubungan positif yang terdapat pada ketiga variabel bebas yang dimuat terhadap variabel terikat menjelaskan semakin meningkatnya motivasi belajar, minat belajar dan intensitas belajar, maka hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan dapat meningkat. Hasil analisis data mendapatkan nilai koefisien determinasi (*adjusted R square*) sebesar 0,521. Penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel bebas motivasi belajar, minat belajar dan intensitas belajar terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan sebesar 52,1% lalu 47,9% terpengaruh oleh variable-variabel yang tidak dimuat pada penelitian.

Hasil belajar yang baik ataupun tidak bisa dipengaruhi oleh berbagai faktor (2011), hasil yang dicapai oleh peserta didik pada hasil belajar dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor pribadi peserta didik dan lingkungan peserta didik. faktor pribadi peserta didik meliputi kemampuan peserta didik, motivasi belajar peserta didik, minat dan perhatian peserta didik, sikap dan kebiasaan belajar peserta didik, konsep diri peserta didik, ketekunan peserta didik, social peserta didik, ekonomi peserta didik, faktor fisik dan psikis peserta didik. Faktor lingkungan peserta didik yaitu lingkungan dan yang paling berpengaruh adalah kualitas pengajaran. Maksud dari kualitas pengajaran adalah profesionalitas yang dikuasai oleh pengajar, yaitu kemampuan dasar pada bidang kognitif (intelektual), bidang sikap (afektif) dan bidang perilaku (psikomotorik). Usaha untuk mencapai hasil belajar yang baik pada pengantar akuntansi dan keuangan dirasa tetap dibutuhkan melihat tuntutan perkembangan zaman, lembaga pendidikan dipaksa untuk mewujudkan lulusan berkualitas dan memiliki daya saing global.

Hasil yang didapat pada penelitian ini selaras dengan teori yang dijelaskan oleh Rifa'I (2009) bahwa peserta didik terkendala untuk belajar dalam mempelajari materi belajar dengan tingkat kesulitan tinggi jika belum menguasai materi yang dipersyaratkan untuk mempelajarinya.

### **Pengaruh Motivasi belajar (X1), terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya**

Hasil yang telah didapat pada penelitian ini menjelaskan bahwa motivasi belajar peserta didik memiliki berpengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan. Mengacu pada hasil analisis regresi linear berganda menjelaskan nilai  $t_{hitung}$  untuk motivasi belajar(X1) pada hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) adalah 2,802. Dapat disimpulkan  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,802 > 1,675$ ). Nilai signifikansi juga menunjukkan kurang dari 5% ( $0,007 < 0,05$ ) yang memiliki arti berpengaruh signifikan. Hipotesis yang dikemukakan oleh peneliti yang menjelaskan bahwa motivasi belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian yang telah dilakukan selaras dengan teori yang dijelaskan oleh Widowati (2013) bahwa "belajar dengan motivasi dan terarah dapat menghindarkan rasa malas dan menimbulkan kegairahan seseorang dalam belajar sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan daya kemampuan belajar seseorang". Teori tersebut juga selaras dengan pendapat Rifa'I (2009) yang menyatakan bahwa "motivasi merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan keberhasilan anak dalam belajar".

### **Pengaruh Minat belajar (X2), terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya**

Hasil yang telah didapatkan pada penelitian ini menjelaskan bahwa Minat belajar peserta didik berpengaruh positif dan signifikan pada hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan. Mengacu hasil analisis regresi linear berganda yang menjelaskan bahwa nilai  $t_{hitung}$  untuk minat belajar(X2) terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) adalah 4,189. Arti dari uraian tersebut adalah  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $4,189 > 1,675$ ). Nilai signifikansi juga menunjukkan kurang dari 5% ( $0,000 < 0,05$ ) hal tersebut menjelaskan berpengaruh signifikan. Hipotesis yang telah di uraikan oleh peneliti yang menjelaskan bahwa minat belajar berpengaruh terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya terbukti kebenarannya.

Hasil penelitian yang telah didapat selaras dengan teori yang dijelaskan oleh slameto (2010) bahwa "agar siswa berhasil dalam belajarnya, perlulah memperhatikan minat siswa dalam mengerjakan tugas dengan sebaik baiknya". Hasil penelitian ini juga selaras oleh penelitian ufidah (2013) yang memiliki hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian Widyaningsih (2011) juga menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar.

### **Pengaruh Intensitas belajar (X3), terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya**

Hasil yang didapat pada penelitian ini menjelaskan bahwa Intensitas belajar peserta didik berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan. Mengacu hasil analisis regresi linear berganda menjelaskan nilai  $t_{hitung}$  untuk intensitas belajar (X3) terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) adalah 2,749. Kesimpulannya  $t_{hitung}$  lebih besar daripada  $t_{tabel}$  ( $2,749 > 1,675$ ). Nilai signifikansi juga memperlihatkan kurang dari 5% ( $0,008 < 0,05$ ) yang memiliki arti berpengaruh signifikan. Hipotesis yang telah diuraikan oleh peneliti yang menjelaskan bahwa minat intensitas berpengaruh terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya terbukti kebenarannya.

Hasil pembahasan yang sudah di paparkan menjelaskan bahwa variable bebas motivasi belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap hasil belajar seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Fitriwati (2018) dengan judul The Effect of Motivation on the Learning Achievement dengan hasil uji t menunjukkan t hitung sebesar 22.449 lebih besar dari t tabel (1,984) dengan taraf signifikansi 0,000

(<0,05) dengan demikian  $H_0$  ditolak hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara motivasi belajar terhadap tingkat pemahaman Bahasa Inggris.

Penelitian lain yang selaras dengan pembahasan yang telah dipaparkan ialah Hasil penelitian Riswanto dan Aryani (2017) dengan judul pengaruh Learning motivation and student achievement: description analysis and relationships both dengan motivasi belajar sebagai variabel moderasi dengan hasil penelitian motivasi belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar. Hal ini terlihat dari nilai koefisien path sebesar 0,055 dengan t-hitung sebesar 2,51 > t-tabel 1,96

Minat belajar juga memiliki pengaruh signifikan pada hasil belajar didukung jurnal penelitian yang relevan yang dilakukan oleh Muhammad Aris Priyono (2017) yang berjudul Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Prambanan yang menjelaskan terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar terhadap prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x1y} = 0,874$ ,  $t_{tabel} = 1,987$ ,  $r_{2x1y} = 0,764$ . Terdapat pengaruh positif minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x2y} = 0,628$ ,  $t_{tabel} = 1,987$ ,  $r_{2x2y} = 0,394$ . terdapat pengaruh positif Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $r_{x3y} = 0,437$ ,  $t_{tabel} = 1,987$ ,  $r_{2x3y} = 0,191$ . terdapat pengaruh positif Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Perhatian orang Tua secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi dengan  $R_y(1,2,3) = 0,896$ ,  $R^2_y(1,2,3) = 0,804$ ,  $F_{hitung} = 120,095$ ,  $F_{tabel} = 2,47$ .

Pembahasan yang telah dibahas menunjukkan bahwa intensitas belajar memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar yang didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Mariyati (2013) berjudul Pengaruh Intensitas Belajar Dan Pola Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Pada Siswa Kelas Xi Akuntansi Smk Batik 2 Surakarta dengan hasil Intensitas belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar pada siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis uji parsial (uji t1) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $4,488 > 1,991$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,000 dengan sumbangan efektif sebesar 21,3%. 2) Pola belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima. Hal ini berdasarkan analisis uji parsial (uji t2) diketahui bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $2,931 > 1,991$  dan nilai signifikansi  $< 0,05$ , yaitu 0,004 dengan sumbangan efektif sebesar 10,6%. 3) Intensitas belajar dan pola belajar berpengaruh positif terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Akuntansi SMK Batik 2 Surakarta tahun ajaran 2012/2013 dapat diterima.

Penelitian relevan yang mendukung pada penelitian ini adalah Hasil penelitian Chik dan Abdullah. (2018) dengan judul Effect of Motivation, Learning Style and Discipline Learn about Academic Achievement Additional Mathematics dengan Motivasi Belajar dan gaya belajar sebagai variabel moderasi dengan hasil analisis regresi linier sederhana dapat dilihat bahwa nilai signifikansi pada tabel di atas adalah 0,000 kurang dari 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi  $\hat{Y} = 29,50 + 0,517KMB$  dapat digunakan. Yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya belajar dan motivasi belajar terhadap hasil belajar.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar, minat belajar dan intensitas belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan. Selain itu hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa variabel motivasi belajar (X1), Minat Belajar (X2), dan Intensitas Belajar (X3) secara simultan berpengaruh positif terhadap hasil belajar pengantar akuntansi dan keuangan (Y) pada siswa kelas XI SMKN 10 Surabaya. Berdasarkan hasil penelitian dan analisis hasil penelitian, ada beberapa hal yang peneliti sarankan antara lain Peserta didik diharapkan bisa meningkatkan motivasi belajar tentang pengantar Akuntansi dan keuangan, baik konsep dan teori. Guru membuat inovasi dalam memberikan tugas agar peserta didik tidak bosan dalam menyelesaikan tugas. Selain itu agar peserta didik memiliki semangat belajar dan mengerjakan tugas sehingga hasil belajar akan meningkat. Dalam penelitian selanjutnya instrumen pernyataan dapat diperinci lebih agar tidak dibuang atau gugur dalam uji coba.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djamarah, S.B., & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. HamaIik, Oemar. (2010). *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. Purwanto. (2016). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusman, Tedi. (2015). *Statistik Penelitian dengan SPSS*. Bandar Lampung: Graha Ilmu.
- Sardiman, A.M. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2013). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Suparman, S. (2010). *Gaya Mengajar yang Menyenangkan Siswa*. Yogyakarta: Pinus.
- A.M. Sardiman. (2011). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Syah, M. (2013). *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Rifai, Achmad dan Chatarina Tri Anni. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Semarang: UPT.UNNES
- Sudjana, Nana. (2010). *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- De Porter, B dan Hernacki, M. (2011). *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung:
- Kaifa Ghufro, Nur dan Risnawati, Rini. (2012). *Gaya Belajar Kajian Teoritik*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Sardiman A. M. (2014). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sardini. (2013). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa*. FKIP UNTAN. GINAIB,
- Dewi Fitriwati. (2018). *The Effect of Motivation on the Learning Achievement*. Sekolah Tinggi Agama Islam Bengkalis, Indonesia